

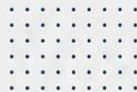


STATISTIK KEPENDUDUKAN

KELURAHAN PURUK CAHU SEBERANG



Puruk Cahu Seberang
Kabupaten Murung Raya
Kalimantan Tengah





TIM PENYUSUN

Publikasi Statistik Demografi RT 02 Kelurahan Puruk Cahu Seberang Tahun 2026

Pengarah	: Tim Pembina Desa Cantik
Penanggung Jawab	: Lurah Puruk Cahu Seberang
Pengolah Data	: Agen Statistik Kelurahan Puruk Cahu Seberang
Penulis Naskah	: Agen Statistik Kelurahan Puruk Cahu Seberang
Desain Sampul	: Agen Statistik Kelurahan Puruk Cahu Seberang
Infografis	: Agen Statistik Kelurahan Puruk Cahu Seberang



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan limpahan karunia-Nya kami dapat menyusun publikasi Statistik Demografi RT 02 Kelurahan Puruk Cahu Seberang Tahun 2026 sebagai salah satu output dari kegiatan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) 2026.

Publikasi ini menampilkan data hasil Pendataan Lengkap Kependudukan RT 02 Kelurahan Puruk Cahu Seberang Tahun 2026 yang disajikan dalam tabel-tabel terkait demografi dan ketenagakerjaan, pendidikan dan kesehatan, serta perumahan, aset, dan bantuan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga data yang kami sajikan dapat dimanfaatkan bagi pengguna data dan pemerintah sebagai bahan evaluasi pembangunan dan pengambilan kebijakan.

Puruk Cahu Seberang 30, Juli 2026
LURAH

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large circular loop followed by a series of horizontal and vertical strokes.

DARMI MAHLUPI, S.E., M.M
NIP. 19830802 201212 1 001

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	9
INFOGRAFIS PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	9
TABEL DEMOGRAFI DAN KETENAGAKERJAAN	12
TABEL PENDIDIKAN DAN KESEHATAN	18
TABEL PERUMAHAN, ASET DAN BANTUAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	14
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan	15
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama	16
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama	17
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sektor Pekerjaan Utama	18
Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	21
Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Gangguan Disabilitas	22
Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Penyakit Kronis	23
Tabel 9. Jumlah Keluarga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Fasilitas Buang Air	26
Tabel 10. Jumlah Keluarga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Tempat Pembuangan Akhir	27
Tabel 11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Aset	28
Tabel 12. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Penerimaan Bantuan Selama 1 Tahun Terakhir	29

a. PENDAHULUAN

Pengumpulan data kependudukan Kelurahan Puruk Cahu Seberang dilakukan melalui Pendataan Kependudukan Lengkap RT 02 Kelurahan Puruk Cahu Seberang. Pendataan tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan desa. Hal ini sejalan dengan visi Kelurahan Puruk Cahu Seberang yaitu Manusia Unggul dan Beriman Berbasis Ekonomi Kerakyatan dengan Maksud untuk mewujudkan Aparatur Pemerintah dan Masyarakat yang Unggul, Beriman, Amanah dan Berkualitas Serta Menjadikan Kelurahan Puruk Cahu Seberang menjadi daerah yang lebih maju, Berkembang dan Damai Khususnya di Kecamatan Murung dan Di Kabupaten Murung Raya yang kita cintai.

Pendataan Lengkap Kependudukan ini dirancang secara khusus untuk mengumpulkan data kependudukan secara berkesinambungan. Pendataan dilakukan dengan moda CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) dengan bantuan aplikasi *Appsheets*, yang langsung menghasilkan basis data kependudukan untuk Kelurahan Puruk Cahu Seberang. Penggunaan moda CAPI ini sangat membantu dalam memperoleh pendataan di lapangan serta tahapan pengolahan data secara lebih cepat dan akurat. Adapun pendataan dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember. pada pendataan tahap pertama ini pendataan selesai dilakukan untuk RT 02, Kelurahan Puruk Cahu Seberang.

2. TUJUAN

Penyusunan publikasi ini bertujuan untuk memberikan data yang menggambarkan kondisi kependudukan RT 02 Kelurahan Puruk Cahu Seberang. Tabel yang disajikan dalam publikasi ini meliputi tabel demografi dan ketenagakerjaan, tabel pendidikan dan kesehatan, serta tabel perumahan, aset dan bantuan.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pendataan lengkap kependudukan oleh Desa Danau Usung dijelaskan dalam uraian berikut:

a. Penduduk

Penduduk didefinisikan sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia. Lebih lanjut, orang yang bertempat tinggal tetap di Kelurahan Puruk Cahu Seberang maupun orang yang menempati rumah kontrak/sewa baik jangka waktu tahunan maupun bulanan di area Kelurahan Puruk Cahu Seberang, diidentifikasi sebagai penduduk Kelurahan Puruk Cahu Seberang.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Sensus Penduduk 2020 (SP2020), konsep penduduk adalah “semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap selama 1 tahun atau lebih.” Dalam pendataan kependudukan,

Kelurahan Puruk Cahu Seberang menggunakan pendekatan yang mengacu pada praktik standar sensus kependudukan, yaitu kombinasi dari:

- Konsep De Jure: Mendefinisikan penduduk berdasarkan tempat tinggal permanen atau kebiasaan menetap seseorang (usual residence)
- Konsep De Facto: Mengidentifikasi penduduk berdasarkan lokasi keberadaan seseorang pada saat pendataan dilakukan.

Kedua konsep ini diterapkan secara komprehensif untuk memastikan akurasi data penduduk di Kelurahan Puruk Cahu Seberang.

b. Keluarga

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Keluarga didefinisikan sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari pasangan suami istri, dengan atau tanpa anak; orang tua tunggal bersama anak; atau kelompok kerabat sedarah dalam garis keturunan lurus ke atas atau ke bawah sampai derajat ketiga. Dalam pendataan, keluarga sering kali merujuk pada sekelompok orang yang terdaftar dalam satu Kartu Keluarga (KK), sekaligus membedakan konsep “Rumah Tangga” yang berfokus pada tempat tinggal dan pengelolaan satu dapur.

c. **Status perkawinan**

Status Perkawinan terdiri dari empat kategori antara lain:

- Belum kawin;
- Kawin adalah status seseorang atau individu yang sedang berada dalam ikatan perkawinan pada saat pendataan berlangsung, tanpa memandang apakah mereka tinggal bersama atau berpisah tempat. status ini tidak hanya terbatas pada mereka yang memiliki bukti yang sah secara hukum, agama, atau adat, tetapi juga bagi pasangan yang dalam kenyataan sosial di lingkungannya diakui sebagai pasangan suami istri;
- Cerai Hidup adalah putusnya ikatan perkawinan antara suami dan istri saat keduanya masih hidup, baik melalui putusan pengadilan maupun talak, dan status ini di sandang sebelum ada pernikahan baru. sebaliknya, tidak berlaku bagi pasangan suami istri yang hanya berpisah tempat tinggal karena alasan pekerjaan, pendidikan, atau hal lainnya namun masih berstatus kawin. Selain itu, wanita yang menyatakan belum menikah tetapi pernah hamil dikategorikan sebagai cerai hidup;
- Cerai Mati adalah berakhirnya ikatan perkawinan secara otomatis akibat salah satu pasangan (suami atau istri) meninggal dunia, sehingga status hukum perkawinan putus tanpa memerlukan proses peradilan atau talak. Status ini di sandang sebelum ada pernikahan baru;

d. Agama

Agama terdiri dari:

- Islam
- Kristen
- Katolik
- Hindu
- Buddha

e. Kegiatan Utama

Kegiatan Utama adalah jenis aktivitas yang paling banyak memakan waktu atau dominan dilakukan oleh seseorang (biasanya penduduk usia 15 tahun ke atas) selama seminggu sebelum pendataan/pencacahan. Jenis kegiatan utama ini terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- Angkatan kerja (bekerja atau mencari pekerjaan/pengangguran);
- Bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, atau kegiatan lainnya).

f. Sektor Pekerjaan Utama

Sektor pekerjaan utama adalah kategori bidang kegiatan, lapangan usaha, atau jenis pekerjaan pokok tempat seseorang mencurahkan sebagian besar waktunya atau memperoleh penghasilan utama, yang umumnya dibagi ke dalam sektor primer (pertanian), sekunder (industri/manufaktur), dan tersier (jasa/pemerintahan).

g. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pencapaian seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada suatu jenjang pendidikan sampai selesai, yang dibuktikan dengan perolehan tanda tamat belajar atau ijazah dari sekolah negeri atau swasta, antara lain:

- Tidak/belum tamat SD adalah seseorang yang pernah atau sedang bersekolah di tingkat dasar atau yang sederajat (antara lain Sekolah Luar Biasa (SLB) tingkat dasar, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, paket A1-A100, Paket A setara SD) tetapi belum menyelesaikan seluruh masa belajar, tidak mendapatkan ijazah atau keluar sebelum lulus.
- SD/Sederajat adalah jenjang pendidikan formal atau non formal tingkat dasar yang umumnya ditempuh selama 6 tahun yang mencakup Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), SLB/SDLB tingkat dasar, Paket A dan bentuk satuan setara lainnya seperti SD kecil, SD Pamong, atau SD Indonesia di luar negeri.
- SMP/Sederajat adalah jenjang pendidikan dasar lanjutan yang diselenggarakan secara formal maupun nonformal setelah seseorang menyelesaikan dan tamat dari jenjang SD/MI atau yang setara, umumnya ditempuh selama 3 tahun dan dinyatakan lulus serta memperoleh bukti

kelulusan berupa ijazah. Termasuk di dalamnya Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SMP, Program Paket B, maupun satuan pendidikan lain yang telah diakui pemerintah setara dengan SMP.

- SMA/Sederajat adalah jenjang pendidikan menengah yang menjadi lanjutan setelah seseorang tamat dari jenjang SMP/MTs atau yang setara, umumnya ditempuh selama 3 tahun yang dinyatakan lulus serta memperoleh bukti kelulusan berupa ijazah. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), SLB setingkat SMA, Program Paket C, maupun satuan pendidikan lain yang telah diakui pemerintah setara dengan SMA.
- Diploma I/II/III adalah jenjang pendidikan tinggi vokasi yang menjadi lanjutan dari lulusan SMA/Sederajat. Diploma I (D1) pendidikan vokasi selama kurang lebih 1 tahun (2 Semester) dengan beban studi minimal sekitar 32 SKS, berfokus pada penguasaan keterampilan dasar sesuai bidang keahlian tertentu. Lulusannya dinyatakan tamat setelah memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Pratama (A.P.). Diploma II (D2) pendidikan vokasi selama kurang lebih 2 tahun (4 Semester) dengan beban studi minimal sekitar 64 SKS, berfokus pada penguasaan

keterampilan teknis yang lebih mendalam dibanding D1 sesuai bidang keahliannya. Lulusannya dinyatakan tamat setelah memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh ijazah serta gelar Ahli Muda (A.Ma.). Diploma III (D3) pendidikan tinggi vokasi selama kurang lebih 3 tahun (6 semester) dengan beban belajar minimal 108 SKS, berfokus pada penguasaan keterampilan terapan dan pengetahuan teoritis yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri maupun tim dan kelulusan D3 akan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.). Secara umum, seseorang dikategorikan berpendidikan D1/D2/D3 apabila telah menamatkan salah satu jenjang tersebut dan memiliki bukti kelulusan berupa ijazah, namun belum menamatkan jenjang pendidikan tertinggi.

- Strata 1 (S1) /Diploma IV (D4) adalah jenjang pendidikan tinggi yang setara tingkatannya, masing-masing menempuh pendidikan kurang lebih 4 tahun dengan beban minimal 144 SKS. S1 merupakan jalur akademik yang berfokus pada penguasaan teori dan penelitian, sedangkan D4/Sarjana Terapan merupakan jalur vokasi yang berfokus pada keterampilan praktis dan penerapan ilmu. Lulusan D4 bergelar Sarjana Terapan (S.Tr.) dan lulusan S1 bergelar Sarjana sesuai bidang. Seseorang dikategorikan berpendidikan S1/D4 apabila telah menamatkan salah satu

jenjang tersebut dan memiliki ijazah, namun belum menamatkan jenjang lebih tinggi.

- Strata 2 (S2) adalah jenjang pendidikan tinggi pascasarjana tingkat kedua setelah S1, yang ditempuh kurang lebih selama 2 Tahun (4 Semester) dengan beban belajar minimal 36 SKS. Lulusan ini bergelar Magister.
- Strata 3 (S3) adalah jenjang pendidikan tinggi tertinggi, bergelar Doktor, yang ditempuh kurang lebih selama 3 tahun (6 Semester) beban minimal 45 SKS.

h. Gangguan Disabilitas

Gangguan Disabilitas adalah kondisi keterbatasan aktivitas fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik yang berlangsung dalam jangka waktu lama, sehingga dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara wajar dalam kehidupan bermasyarakat. Kondisi ini umumnya dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu:

- Disabilitas Fisik adalah hambatan pada fungsi gerak dan mobilitas tubuh. Contohnya kelumpuhan, amputasi dan *cerebral palsy* (kelumpuhan otak);
- Disabilitas Intelektual adalah suatu kondisi yang membatasi kecerdasan dan mengganggu kemampuan adaptif, yaitu kemampuan yang diperlukan untuk hidup mandiri atau berkomunikasi. Contoh disabilitas intelektual adalah *Down*

Syndrome dan Tunagrahita (Intelektual) atau tingkat intelektual dan kognitif yang berada di bawah rata-rata;

- Disabilitas Mental adalah keterbatasan akibat gangguan pada pola pikir, emosi, dan perilaku sosial. Beberapa contoh disabilitas mental adalah skizofrenia, gangguan bipolar, depresi, gangguan kecemasan atau gangguan kepribadian;
- Disabilitas Sensorik adalah terganggunya salah satu atau beberapa fungsi pancaindra. Contoh disabilitas sensorik antara lain tunanetra (gangguan penglihatan), tunarungu (gangguan pendengaran), tunawicara (gangguan berbicara).

Penyebab disabilitas bisa terjadi sejak lahir (genetik atau kelainan bawaan) atau baru muncul di kemudian hari akibat kecelakaan, cedera otak, infeksi, maupun penyakit kronis.

i. Penyakit Kronis

Penyakit kronis adalah gangguan kesehatan yang berlangsung dalam kurun waktu lama (umumnya satu tahun atau lebih), berkembang secara perlahan, serta memerlukan pengelolaan medis terus-menerus. Contoh utama dari penyakit ini meliputi hipertensi (tekanan darah tinggi), diabetes (kencing manis), asma, penyakit jantung, stroke, tuberkulosis (TBC), kanker, epilepsi dan lainnya.

j. Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah adalah bentuk hubungan hukum atau legalitas yang menunjukkan hak penguasaan seseorang atau badan hukum atas bangunan tempat tinggal dan tanah di

atasnya. Secara umum, status ini dibagi menjadi hak milik, hak guna bangunan, dan status sewa atau kontrak. Status kepemilikan rumah dikelompokkan ke dalam kategori seperti milik sendiri, sewa/kontrak, bebas sewa (rumah menumpang atau milik orang tua/keluarga lain tanpa transaksi sewa) dan dinas (rumah yang disediakan khusus oleh suatu instansi).

k. Fasilitas Buang Air

Fasilitas buang air adalah sarana atau tempat yang digunakan untuk membuang kotoran tubuh seperti air besar dan air kecil, yang juga dikenal sebagai toilet, jamban, atau WC.

l. Tempat Pembuangan Akhir

Tempat Pembuangan Akhir adalah sarana atau instalasi penampungan dan pengolahan akhir limbah kotoran manusia (tinja) yang berasal dari kloset. Beberapa jenis pembuangan akhir antara lain:

- Tangki septik (septic tank) adalah bak kedap air (resapan) di bawah tanah untuk menampung dan menguraikan kotoran padat secara biologis dengan bantuan bakteri;
- IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) adalah sistem pengolahan modern untuk menampung dan membersihkan air limbah kotoran dalam skala besar atau komunal agar aman dibuang ke lingkungan.
- Lubang tanah adalah lubang galian di dalam tanah tanpa dinding pembatas atau tembok kedap air. digunakan untuk

menampung kotoran atau air limbah yang langsung dibiarkan meresap ke dalam pori-pori tanah.

- Sungai/sawah/kolam adalah praktik sanitasi tradisional dimana kotoran manusia dibuang langsung ke perairan atau lahan terbuka tanpa pengolahan yang aman.
- Tanah lapang/kebun adalah pembuangan langsung diarea terbuka.

m. Status Kepemilikan Aset

Status Kepemilikan Aset adalah ukuran penguasaan atau kepemilikan seseorang, rumah tangga, atau badan usaha terhadap suatu barang (bergerak atau tidak bergerak).

n. Status Penerimaan Bantuan

Status Penerimaan Bantuan adalah informasi atau data yang menunjukkan apakah seseorang, keluarga, atau rumah tangga tercatat sebagai penerima layanan dan program bantuan pemerintah, yang ditentukan berdasarkan peringkat kesejahteraan (seperti DTSEN) dan proses verifikasi data.

Beberapa jenis bantuan sosial antara lain:

- Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT);
- Program Keluarga Harapan (PKH);
- Bantuan Langsung Tunai (BLT);
- Bantuan Subsidi Upah (BSU);
- Program Padat Karya Tunai (PKT);

- Bantuan Pangan Pemerintah (Beras dari Badan Pangan Nasional/Bapanas);
- Program Bantuan Sertifikat Tanah; dan
- Bantuan lainnya.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Juni 2026, jumlah penduduk RT 02, Kelurahan Puruk Cahu Seberang berjumlah 245 penduduk, antara lain 139 penduduk laki-laki, dan 106 penduduk perempuan. Kategori kelompok umur dengan jumlah penduduk terbanyak kategori kelompok umur 10-14 Thn dengan 36 jiwa. Berdasarkan status perkawinan, sebanyak 94 penduduk memiliki status kawin, dan 124 penduduk memiliki status belum kawin.

Berdasarkan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebanyak 0 penduduk RT 02, Kelurahan Puruk Cahu Seberang merupakan lulusan SD/Sederajat, 101 merupakan lulusan SMP/Sederajat, 30 merupakan lulusan SMA/Sederajat, 43, merupakan lulusan D3, dan sebanyak 0 merupakan lulusan D4/S1. Terdapat 2 penduduk yang menyandang disabilitas, terdiri dari 1 disabilitas tuna rungu, 1 disabilitas tuna netra. Berdasarkan status memiliki penyakit kronis, terdapat 2 penduduk yang memiliki penyakit kronis, antara lain terdiri dari 1 penyakit hipertensi, 1 Stroke.

Sebagian besar penduduk RT 02, Kelurahan Puruk Cahu Seberang memiliki status kepemilikan rumah milik sendiri, yaitu sebanyak 48 keluarga, sedangkan sebanyak 0 memiliki status kepemilikan rumah sewa. Berdasarkan kepemilikan aset sebagian besar penduduk memiliki aset berupa motor sebanyak 50. keluarga. Berdasarkan status penerimaan bantuan, sebanyak 15 keluarga merupakan penerima bantuan selama satu tahun terakhir, yang terdiri dari 2 BLT Kesra penerima Cadangan Pangan Pemerintah 13 Keluarga.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Kelompok Umur (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
0-4	7	7	14
5-9	11	9	20
10-14	23	4	27
15-19	13	11	24
20-24	10	10	20
25-29	7	9	16
30-34	10	7	17
35-39	12	10	22
40-44	15	10	25
45-49	9	6	15
50-54	11	8	19
55-59	5	4	9
60-64	1	3	4
65-69	3	1	4
70-74	2	2	4
75+		5	5
Jumlah	139	106	245

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan

Status Perkawinan (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Belum Kawin	80	44	124
Kawin	47	47	94
Cerai Hidup	9	1	10
Cerai Mati	3	14	17
Jumlah	139	106	245

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Agama

Agama (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Islam	139	106	245
Kristen	-	-	-
Katolik	-	-	-
Hindu	-	-	-
Buddha	-	-	-
Jumlah	139	106	245

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama

Kegiatan Utama (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Bekerja	67	21	88
Sekolah	39	22	61
Mengurus Rumah Tangga		29	29
Lainnya	3	-	3
Jumlah	109	72	181

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sektor Pekerjaan Utama

Sektor Pekerjaan Utama (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Pertanian	20	7	27
Industri	8	6	14
Jasa	49	11	60
Jumlah	77	24	101

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
SD/Sederajat	63	38	101
SMP/Sederajat	17	13	30
SMA/Sederajat	23	20	43
D3	-	-	
D4/S1		2	2
Jumlah	103	73	176

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Gangguan Disabilitas

Gangguan Disabilitas (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Tidak Memiliki Disabilitas	-	-	-
Tuna Daksa (Fisik)	-	1	1
Tuna Netra (Penglihatan)	-	1	1
Tuna Rungu (Pendengaran)		-	-
Tuna Wicara (Bicara)	-	-	-
Tuna Grahita (Intelektual)	-	-	-
Autisme	-	-	-
Lainnya	-		
Jumlah	-	2	2

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Penyakit Kronis

Penyakit Kronis (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Tidak Memiliki Penyakit	135	97	232
Hipertensi (Darah Tinggi)		1	1
Diabetes Melitus (Kencing Manis)			
Penyakit Jantung			
Stroke			
Asma			
Tuberkulosis (TBC)			
Kanker			
Epilepsi			
Lainnya			
Jumlah			

Tabel 9. Jumlah Keluarga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Fasilitas Buang Air

Status Kepemilikan Rumah (1)	Fasilitas Buang Air			Total (5)
	Ada, Digunakan Sendiri (2)	Ada, Digunakan Bersama (3)	Tidak ada Fasilitas (4)	
Milik Sendiri	19	10	19	48
Kontrak/Sewa	-	-	-	-
Bebas Sewa	4	8	13	25
Dinas	-		--	
Jumlah	23	18	32	73

Tabel 10. Jumlah Keluarga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Tempat Pembuangan Akhir

Status Kepemilikan Rumah	Tempat Pembuangan Akhir				
	Tangki Septik	IPAL	Sungai/ Sawah/ Kolam	Lubang Tanah	Tanah Lapang/ Kebun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Milik Sendiri	6		-		
Kontrak/Sewa	-	-	-	-	
Bebas Sewa	2	-	2	-	
Dinas	-	-	-	-	
Jumlah	8		2	-	10

Tabel 11. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Aset

Jenis Aset (1)	Status Kepemilikan	
	Memiliki (2)	Tidak Memiliki (3)
Tabung Gas 5,5 kg atau Lebih	3	70
Lemari Es/Kulkas	35	38
AC	-	-
Pemanas Air (Water Heater)	-	-
Telepon Rumah	-	-
Komputer/Laptop/Tablet	-	-
Sepeda Motor	50	23
Perahu	13	60
Perahu Motor	5	68
Mobil	-	-
Televisi Layar Datar Minimal 30 inch	4	69
Tanah/Lahan	84	328

Tabel 12. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Penerimaan Bantuan Selama 1 Tahun Terakhir

Jenis Bantuan (1)	Status Penerimaan	
	Menerima (2)	Tidak Menerima (3)
PKH	1	72
BSU	-	-
BPNT	-	-
BLTS Kesra	2	2
BLT Desa	-	-
PKT	-	-
Bantuan Pangan Pemerintah	13	60
Program Bantuan Sertifikat Tanah	-	-
Lainnya	16	134

DAFTAR PUSTAKA

Kantor Kelurahan Puruk Cahu Seberang. 2026. *Buku Pedoman Pendataan Lengkap Kependudukan Kelurahan Puruk Cahu Seberang Tahun 2026*. Murung Raya: Kantor Kelurahan Puruk Cahu Seberang



STATISTIK KEPENDUDUKAN **KELURAHAN PURUK CAHU SEBERANG**
